

GEOMETRI ORNAMEN MASJID AL WUSTHO MANGKUNEGARAN

Anita Widi Puspitasari¹ dan Antariksa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: anitawidi0412@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia memiliki berbagai macam budaya dan agama, salah satunya yaitu agama Islam dengan sebagian besar masyarakat Indonesia menganut agama tersebut. Kota Surakarta merupakan salah satu kota yang terdapat penyebaran agama Islam. Salah satu masjid tertua Kota Surakarta yaitu Masjid Al Wustho yang dirancang oleh arsitek Belanda bernama Herman Thomas Karsten yang diselesaikan pada masa Mangkunegaran VII. Ornamen merupakan bagian dari visual bangunan yang di dalamnya terdapat geometri yang membentuk keunikan pada bentuk-bentuk ornamen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis geometri ornamen Masjid Al Wustho Mangkunegaran melalui unsur geometri. Metode yang digunakan adalah metode analisis-deskriptif. Pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan observasi lapangan dan mendokumentasikan bagian ornamen bangunan masjid sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk menganalisis tentang geometri dan menarik kesimpulan tentang geometri ornamen Masjid Al Wustho Mangkunegaran.

Kata kunci: Masjid Al Wustho Mangkunegaran, geometri, ornamen

ABSTRACT

Indonesia has a variety of cultures and religions, one of which is Islam, with the majority of Indonesian people professing this religion. The city of Surakarta is one of the cities where the spread of Islam is found. One of the oldest mosques in Surakarta is the Al Wustho Mosque which was designed by a Dutch architect named Herman Thomas Karsten which was completed during the Mangkunegaran VII period. Ornaments are part of the visual of the building in which there is a geometry that forms the uniqueness of the ornamental forms. This study aims to determine and identify the geometry of the ornaments of the Al Wustho Mangkunegaran Mosque through geometric elements. The method used is a descriptive-analytic method. Collecting data obtained based on field observations and documenting the ornaments of the mosque building so that the data obtained can be used to analyze the geometry and draw conclusions about the geometry of the ornaments of the Al Wustho Mangkunegaran Mosque.

Keywords: Al Wustho Mangkunegaran Mosque, geometry, ornament